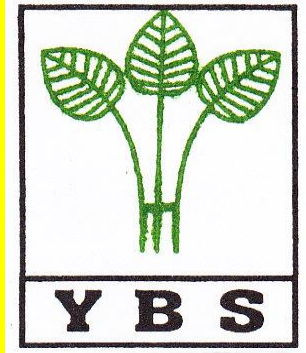


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN DISIPLIN KERJA DI RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PEMROVSU MEDAN TAHUN 2019 (**Rita Zahara, Riny Apriani**)

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA (**Sharfina Yusna, Eriyani**)

RANGKAIAN DOOR SENSOR PADA ALAT INFUSE PUMP MERK TERUMO TYPE TE-112 (**Ulfa Hanim, Tomi Rio Aginta Bukit Analisa**)

Analisa Setting Timer Pada Blue Light Terapi Berbasis ATMEGA 16 (**Ulfa Hanim, Kristianto**)

Hubungan penyuluhan Kesehatan Mata dengan menggunakan Gadget Tentang gangguan myopia di SMA Aek Kanopan Tahun 2019 (**Zulianti, Andre**)

RANCANG BANGUN PERINGATAN DINI PADAALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 89S52 (**Nova Irwan, Rizal Thalib, M.Salman**)

Dampak Kebersihan pada pemakaian Lensa kontak dipoly mata Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2019 (**Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Marthalena Sihotang**)

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT KHUSUS MATA SMEC MEDAN (**Sri Dhamayani, Adi Tricahya**)

ANALISA RANGKAIAN SETTING DIAL PADA ALAT SYRINGE PUMP MERK TERUMO TE-331 (**Berkat panjaitan, Kesya Nirma Lumbantobing, Sri Wida Harahap**)

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggungjawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/ diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan fotodimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggungjawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan
Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat
Medan Estate 20371
Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, November 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN DISIPLIN KERJA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PEMPROVSU MEDAN TAHUN 2019 Rita Zahara, Riny Apriani	72
HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA Sharfina Yusna, Eriyani	80
RANGKAIAN DOOR SENSOR PADA ALAT INFUSE PUMP MERK TERUMO TYPE TE-112 Ulfa Hanim, Tomi Rio Aginta Bukit Analisa	88
Analisa Setting Timer Pada Blue Light Terapi Berbasis ATMEGA 16 Ulfa Hanim, Kristianto	97
Hubungan penyuluhan Kesehatan Mata dengan menggunakan Gadget Tentang gangguan myopia di SMA Aek Kanopan Tahun 2019 Zulianti, Andre	105
RANCANG BANGUN PERINGATAN DINI PADAALAT BABY INCUBATOR BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 89S52 Nova Irwan, Rizal Thalib, M.Salman	113
Dampak Kebersihan pada pemakaian Lensa kontak dipoly mata Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2019 Ragil Sekar Kinanti Hutabarat, Khairuna Irma, RO, M.K.M, Marthalena Sihotang	121
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT KHUSUS MATA SMEC MEDAN Sri Dhamayani, Adi Trichahya	129
ANALISA RANGKAIAN SETTING DIAL PADA ALAT SYRINGE PUMP MERK TERUMO TE-331 Berkat panjaitan, Kesya Nirma Lumbantobing, Sri Wida Harahap	137
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN	

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
DENGAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RSUD AEK KANOPAN KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

**Sharfina Yusna Aminy, S.Pd, M.Pd, Hj. .Eriyani, S.Kep, Ners, M.Kep, Nani
Angriani
Prodi Ilmu Keperawatan**

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin melakukan kegiatan dalam membimbing, mengarahkan, mempengaruhi dan menggerakkan para pengikutnya atau bawahannya kepada suatu tujuan tertentu. Penelitian yang digunakan dengan metode crossectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan memberikan asuhan keperawatan di RSUD Aek Kanopan yang mana pada penelitian ini menggunakan tehnik sampel yaitu dengan menggunakan total sampling yang mana jumlah sampel dan jumlah populasi = 72 orang dijadikan sampel penelitian.

Gaya kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Aek Kanopan adalah gaya kepemimpinan otoriter sebanyak 17 orang (23,6%), gaya kepemimpinan demokrasi 35 orang (48,6%) dan liberal 20 orang (27,8%). Pemberian asuhan keperawatan di RSUD Aek Kanopan di Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih banyak dengan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 46 orang (63,9%) dan lebih sedikit dengan pemberian asuhan keperawatan tinggi sebanyak 26 orang (36,1%) dan rendah 0 (0%).

Terdapat adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pemberian asuhan keperawatan di RSUD Aek Kanopan p value 0,001 kepala ruangan rawat inap sebagai manager bawahannya. Kepala ruangan diharapkan memperhatikan pengisian dalam pemberian asuhan keperawatan. Bagi RSUD perlunya supervisi secara pendidik terhadap pemberian asuhan keperawatan karena merupakan aspek legal yang penting untuk mengetahui tindakan terhadap pasien dan perkembangannya.

Kata kunci : Supervisi, pemberian asuhan keperawatan

yang telah ditetapkan organisasi (Mesiono, 2012).

PENDAHULUAN

Manajemen keperawatan adalah penggunaan waktu yang efektif, keberhasilan rencana perawat manajer klinis, yang mempunyai teori atau sistematis dari prinsip dan metode yang berkaitan pada institusi yang besar dan organisasi keperawatan di dalamnya, termasuk setiap unit. Sukses tidaknya suatu organisasi sangat bergantung dari aktivitas dan kreativitas sumber daya manusianya. Untuk itu, hal utama yang harus diperhatikan seorang pemimpin ialah membangkitkan motivasi kerja pegawainya. Peran pemimpin sangat besar dalam memotivasi pegawai agar bekerja sesuai dengan program kerja

Kepala Ruangan sebagai seorang manajer keperawatan, sehari-hari dalam bekerja menggunakan proses manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan melalui orang lain. Seorang pemimpin keperawatan harus memiliki keterampilan kepemimpinan, sehingga efektif dalam mengelola pelayanan dan asuhan keperawatan sesuai dengan perkembangan Iptek dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Suyanto, 2009).

Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan mempunyai Ruang

Ruang Anak, Kelas III, Kelas II, Kelas I, Nicu, Perinatologi, ICU masing-masing memiliki kepala ruangan dengan jumlah perawat 72 orang untuk seluruh ruangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dengan metode pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RSUD Aek Kanopan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan sebanyak 72 orang.

Tabel 1. Jumlah populasi seluruh perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan

No	Ruang	Jumlah perawat	Sertifikat pelatihan/seminar	
1	Ruang Anak	8		3
2	Kelas III	13		3
3	Kelas II	10	2	3
4	Kelas I	9		3
5	Nicu	10		3
6	Perinatologi	10		3
7	ICU	12		3
	Jumlah	72	2	21

Dari 7 Kepala ruangan yang ada di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara, hanya satu orang saja memiliki sertifikat BCLS dan Manajemen kepala ruangan yaitu kepala ruang rawat inap Kelas II.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan metode sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008).

Sampel penelitian ini berdasarkan pada kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- Perawat pelaksana di Rumah Sakit Daerah Aek Kanopan
- Perawat tidak dalam masa cuti/tugas belajar
- Perawat yang bersedia menjadi responden

Instrumen Penelitian

Metode pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan instrumen atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

Variabel bebas (*Independent*) yaitu gaya kepemimpinan kepala ruangan menggunakan alat ukur kuesioner sebanyak 18 pernyataan dengan pilihan jawaban SS (sangat setuju 5), S (setuju 4), R (ragu-ragu 3), TS (tidak setuju 2) dan STS (sangat tidak setuju 1) dengan skala ukur ordinal dan hasil ukur yang diharapkan gaya kepemimpinan otoriter diterapkan 6 pernyataan 1,2,3,4,5,6. Demokrasi 6

pernyataan 7,8,9,10,11,12. Dan liberal 6 pernyataan 13,14,15,16,17,18.

Hasil ukur dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Rentang Kelas} : \frac{\text{Panjang Kelas}}{3} = \frac{18-90}{3} = \frac{72}{3} = 24$$

Jumlah Kelas 3

3

Hasil pengukuran dari variable gaya kepemimpinan kepala ruangan dikategorikan sebagai berikut:

- Baik jika total skor jawaban kuesioner 68 - 90
- Cukup jika total skor jawaban kuesioner 43 - 67
- Kurang jika total skor jawaban kuesioner 18 - 42

Variabel terikat (*Dependent*) yaitu pemberian asuhan keperawatan menggunakan alat ukur berupa kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan pilihan tidak setuju 0, ragu 1, setuju 2 dan sangat setuju 3 dengan skala ukur ordinal dan hasil ukur menjadi

- Tinggi jika total jawaban kuesioner 42 – 60
 - Sedang jika total jawaban kuesioner 21 – 41
 - Rendah jika total jawaban kuesioner 0 – 20
- dengan menggunakan rumus rentang kelas :

$$\frac{\text{Panjang Kelas}}{3} = \frac{60-20}{3} = \frac{40}{3} = 13,33$$

Jumlah Kelas 22

Analisa Data

Analisa data merupakan proses dari menganalisis data penelitian yang didapat nantinya dalam suatu penelitian. Sebelum dilakukan kegiatan analisis data, maka data yang didapat perlu dilakukan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data yang merupakan suatu upaya memprediksi dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap disajikan (Aziz, 2009).

Teknik pengolahan data dibagi menjadi 4 tahap yaitu :

a. Editing

Kegiatan pengecekan hasil observasi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Coding

Memberi kode angka pada kata yang diperoleh sesuai rencana

Adapun teknik analisa data yang digunakan yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis data univariat untuk mendeskripsikan variabel dengan membuat tabel distribusi frekuensi gaya kepemimpinan kepala ruangan. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian (Muhammad, 2012).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan serta variabel terikat yaitu penerapan asuhan keperawatan. Untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) digunakan analisis statistik *Chi Square* pada batas kemaknaan perhitungan $\alpha=0,05$. Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai P, Pengambilan keputusan apabila nilai peluang (P) < α 0,05, maka, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan (Muhammad, 2012).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Responden yang berjumlah 72 orang yaitu seluruh Perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Perawat Ruang Rawat Inap RSUD Aek Kanopan Tahun 2016 (N=72)

No.	Karakteristik Responden	N	%
1	Umur		
	< 30 Tahun	17	23,6
	31-40 Tahun	45	62,5
	41-50 Tahun	10	13,9
Total		72	100
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	30	41,7
	Perempuan	42	58,3
	Total	72	100
3.	Pendidikan Terakhir		
	D3	30	41,7
	S1	42	58,3
	Total	72	100
4.	Golongan		
	II	32	44,4
	III	40	55,6
	Total	72	100
5.	Masa Kerja		
	1-5 Tahun	32	44,4
	6-10 Tahun	22	30,6
	11-20 Tahun	18	25
	Total	72	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa perawat yang termasuk ke dalam kelompok umur Mayoritas berumur 31-40 tahun yaitu sebanyak 45 orang (62,5%), Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 42 orang (58,3%), latar belakang pendidikan responden mayoritas adalah S1 yaitu 42 orang (58,3%), golongan yang dimiliki responden mayoritas golongan III yaitu sebesar 40 orang (55,6%) dan masa kerja responden mayoritas 1-5 tahun yaitu sebesar 32 orang (44,4%).

Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih banyak dengan gaya kepemimpinan Demokrasi 35 orang (48,6%), gaya kepemimpinan Liberal 20 orang (27,8%) dan gaya kepemimpinan Otoriter 17 orang (23,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan gaya kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016 (N=72)

Gaya Kepemimpinan	Jumlah	
	N	%
Otoriter	17	23,6
Demokrasi	35	48,6
Liberal	20	27,8
Total	72	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Aek kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih banyak dengan kepemimpinan cukup sebanyak 41 orang (56,9%), kepemimpinan baik sebanyak 17 orang (24%) dan lebih sedikit dengan kepemimpinan kurang sebanyak 14 orang (19,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kategori kecenderungan gaya kepemimpinandi RSUD Aek Kanopan Tahun 2019 (N=72)

Kecenderungan Kepemimpinan	Jumlah	
	N	%
Baik	17	24
Cukup	41	56,9
Kurang	14	19,4
Total	72	100

Pemberian Asuhan Keperawatan

Distribusi responden berdasarkan penilaian pemberian asuhan keperawatan bahwa pemberian asuhan keparawatan di RSUD Aek kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih banyak dengan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 46 orang (63,9%) dan lebih sedikit dengan pemberian asuhan keperawatan tinggi sebanyak 26 orang (36,1%) dan rendah 0 (0%) dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan kategori pemberian Asuhan Keperawatan di RSUD Aek Kanopan Tahun 2019 (N=72)

Pemberian Asuhan Keperawatan	Jumlah	
	F	%
Tinggi	26	36,1
Sedang	46	63,9
Rendah	0	0
Total	72	100

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RSUD Aek Kanopan

Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini. Berdasarkan table 6 dibawah ini dapat dilihat bahwa dari 17 orang yang

mengatakan gaya kepemimpinan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan baik terdapat pemberian asuhan keperawatan baik sebanyak 12 orang (70,6%) dan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 5 orang (29,4%). Kemudian dari 41 orang yang mengatakan gaya kepemimpinan cukup terdapat pemberian asuhan keperawatan baik sebanyak 8 orang (19,5%) dan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 33 orang (80,5%). Sedangkan dari 14 orang yang mengatakan gaya kepemimpinan kurang terdapat pemberian asuhan keperawatan baik sebanyak 6 orang (42,9%) dan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 8 orang (51,1%).

Kemudian berdasarkan hasil uji statistik *chi square* diperoleh r value = 0,001 < $\alpha=0,05$, artinya ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan secara signifikan dengan pemberian asuhan keperawatan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019.

Tabael 5. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RSUD Aek Kanopan Tahun 2019 (N=72)

Gaya Kepemimpinan	Pemberian Asuhan Keperawatan				Total		r= 0,001
	Tinggi		Sedang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	12	70,6	5	29,4	7	100,0	
Cukup	8	19,5	33	80,5	41	100,0	
Kurang	6	42,9	8	57,1	14	100,0	
Total	26	36,1	46	63,9	72	100,0	

Pembahasan

Gaya Kepemimpinan

Dari 18 pertanyaan kecenderungan gaya kepemimpinan, hasil dari scoring jawaban kuesioner penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala ruangan rawat inap RSUD Aek Kanopan didapatkan sebagian besar 48,8% mempunyai gaya kepemimpinan demokrasi, selanjutnya gaya kepemimpinan liberal 27,8% dan gaya

kepemimpinan otoriter 23,6%. Kepemimpinan gaya demokrasi adalah kemampuan mempengaruhi orang lain

agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pemimpin dan bawahan (M. Faiz, 2012).

Berdasarkan penelitian Ronal (2011), didapatkan hasil gaya kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Tugurejo Semarang sebagian besar gaya kepemimpinan demoktaris sebanyak 36 orang (50,0%). Gaya kepemimpinan partisipatif sebanyak 20 orang (27,8%) dan gaya kepemimpinan otoriterik sebanyak 16 orang (22,2%). Motivasi kerja perawat pelaksana di RSUD Tugurejo Semarang sebagian besar motivasi kerja tinggi sebanyak 28 orang

(38,9%). Motivasi kerja sedang sebanyak 23 orang (31,9%) dan motivasi kerja rendah sebanyak 21 orang (29,2%).

Pemberian Asuhan Keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian asuhan keperawatan di RSUD Aek Kanopan lebih banyak dengan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 46 orang (63,9%) dan lebih sedikit dengan pemberian asuhan keperawatan tinggi sebanyak 26 orang (36,1%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pemberian asuhan keperawatan sedang artinya ada sebagian staf yang melakukan asuhan keperawatan tetapi tidak ditulis kedalam asuhan keperawatan dan ada sebagian staf yang melakukan pemberian asuhan keperawatan dan menulis tindakan tersebut di laporan asuhan keperawatan.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pemberian Asuhan Keperawatan di RSUD Aek Kanopan

Ditinjau dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin dengan gaya kepemimpinan baik akan menghasilkan pemberian asuhan keperawatan yang tinggi sebanyak 12 orang (70,6%), dibandingkan dengan pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang cukup akan menghasilkan pemberian asuhan keperawatan yang tinggi 8 orang (19,5%). Hal ini sesuai dengan teori tentang gaya kepemimpinan M. Faiz(2012), salah satu ciri kepemimpinan demokrasi yaitu menjaga adanya koordinasi dan integrasi organisasi, supaya semuanya beroperasi secara efektif. hal ini sesuai dengan teori Suyanto (2009) gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku yang ditampilkan sebagai pimpinan ketika mencoba memengaruhi perilaku orang lain. Oleh karena perilaku yang diperlihatkan oleh bawahan pada dasarnya adalah respon bawahan

terhadap gaya kepemimpinan yang dilakukan pada mereka.

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Aek Kanopan adalah mayoritas gaya kepemimpinan demokrasi 35 orang (48,6%).

Pemberian asuhan keperawatan di RSUD Aek kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih banyak dengan pemberian asuhan keperawatan sedang sebanyak 46 orang (63,9%).

Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pemberian asuhan keperawatan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

SARAN

Diharapkan agar kepala ruangan rawat inap sebagai manajer terhadap bawahan agar mampu memadukan gaya kepemimpinan demokrasi dengan otoriter melihat situasi dan kondisi bawahannya untuk lebih meningkatkan motivasi kerja

Diharapkan dapat menambah pengetahuan perawat yang akan datang tentang manfaat gaya kepemimpinan sehingga menjadi alternatif dalam intervensi keperawatan

Diharapkan adanya pengalaman baru dan penambahan wawasan perawat dalam pengetahuan pemberian asuhan keperawatan untuk penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zaidin Haji. (2006). Dasar-dasar Keperawatan Profesional. Penerbit : Widya Medika
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit : Rineka Cipta
- Asmuji.(2012). *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media

- Deswani. (2011). *Proses Keperawatan dan berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika
- Doengoes, Dkk. (2003). *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*, Jakarta: EGC
- Kozier Barbara, Dkk, (2008). *Praktik Keperawatan Profesional*. Penerbit Buku Kedokteran, EGC
- Mesiono. (2012). *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cita Pustaka Media Paris
- Muhlisin, A. (2011). *Dokumentasi Keperawatan*. Penerbit Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi Tesis, dan Instrumen Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- (2012). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Salemba
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Satrianegara, M. Fais, Saleha, Sitti. (2012). *Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan*. Jakarta: Salemba Jakarta
- Satrianegara, M. Fais, (2012). *Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan*. Penerbit : Salemba Medika
- Sunaryo.(2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suparyanto.(2010). *Konsep Motivasi*. Diambil tanggal 5 mei 2015 dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/09/konsep-motivasi.html>
- Surli, S & Bahtiar, Y. (2009). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.
- Suyanto.(2009). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit*. Jogjakarta : Mitra Cendekia Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan.

Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN
KEPADA :**

Selaku Penelaah (Mitra Bestari) dari Jurnal Ilmiah
Binalita Sudama Medan

JURNAL ILMIAH
BINALITA SUDAMA MEDAN

